

ABSTRACT

ASSYIFA, RADIVA INTAN WIDI. (2026). **Patsey's Resistance Toward Oppression in John Ridley's *12 Years a Slave* Screenplay**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This study examines Patsey's resistance toward oppression in John Ridley's screenplay *12 Years a Slave* (2012). Patsey holds an important place at an intersection of gender and racial oppression as an enslaved African-American woman. However, the male protagonist is frequently the focus of current narrative analyses, which makes Patsey's perspective understudied. By concentrating on her characterization, the oppression she experiences, and her resistance, this research fills the space.

There are three objectives in this study. The first objective is to identify the characteristics of Patsey as portrayed in John Ridley's *12 Years a Slave* screenplay. The second objective is to examine the forms of oppression experienced by Patsey. The third is to analyze how Patsey demonstrates resistance against oppression in the screenplay.

This study employs a qualitative descriptive method. In collecting data, the library research method is applied. The primary data source is John Ridley's screenplay *12 Years a Slave* (2012). Data are collected through close reading, focusing on dialogue, action lines, and scenes involving Patsey. The analysis uses Crenshaw's intersectionality as an approach of the study, uses Boggs and Petrie's theory of characterization, and Collins' theory of matrix of domination and theory of resistance.

The findings reveal that Patsey is characterized as sexualized, strong, and dignified. She experienced oppression across all four domains of the matrix of domination that are structural, disciplinary, hegemonic, and interpersonal. Her resistance takes two main forms. First, self-definition, shown when she refused to accept Epps' accusation by offering her own interpretation of her actions, her choice to have Solomon whip her instead of Epps, and her command to Solomon to continue until she is dead. Second, everyday resistance shown through her persistence in enduring and surviving despite repeated physical violence. These findings suggest that Patsey's struggle to define herself and her will to keep living are acts of resistance that help her hold on to her humanity.

Keywords: *Patsey, slave, oppression, resistance, matrix of domination.*

ABSTRAK

ASSYIFA, RADIVA INTAN WIDI. (2026). **Patsey's Resistance Toward Oppression in John Ridley's *12 Years a Slave* Screenplay**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji perlawanan Patsey terhadap penindasan dalam naskah film karya John Ridley, *12 Years a Slave* (2012). Sebagai seorang perempuan Afrika-Amerika yang diperbudak, Patsey menempati posisi unik pada gabungan antara penindasan rasial dan gender. Namun, analisis yang ada terhadap narasi ini sering kali berfokus pada tokoh utama laki-laki, sehingga pengalaman Patsey kurang mendapat perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan berfokus pada karakterisasi Patsey, bentuk-bentuk penindasan yang dialaminya, serta cara ia melakukan perlawanan.

Terdapat tiga tujuan dalam penelitian ini. Tujuan pertama adalah mengidentifikasi karakteristik Patsey sebagaimana digambarkan dalam naskah film *12 Years a Slave* karya John Ridley. Tujuan kedua adalah mengkaji bentuk-bentuk penindasan yang dialami Patsey. Tujuan ketiga adalah menganalisis bagaimana Patsey menunjukkan perlawanan terhadap penindasan dalam naskah film tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menerapkan metode studi kepustakaan. Sumber data utama penelitian ini adalah naskah film *12 Years a Slave* (2012) karya John Ridley. Data dikumpulkan melalui pembacaan mendalam, dengan berfokus pada dialog, deskripsi tindakan, dan adegan yang melibatkan Patsey. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan interseksionalitas Crenshaw serta menggunakan teori karakterisasi Boggs dan Petrie, teori matriks dominasi dan teori perlawanan dari Collins.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Patsey dikarakterisasikan sebagai yang seksual, kuat, dan bermartabat. Ia mengalami penindasan di seluruh empat domain matriks dominasi, yaitu struktural, disipliner, hegemonik, dan interpersonal. Perlawanan Patsey hadir dalam dua bentuk utama. Pertama, penentuan diri yang terlihat ketika ia menolak tuduhan Epps dengan memberikan interpretasi sendiri atas tindakannya, pilihannya untuk meminta Solomon mencambuknya alih-alih Epps, dan perintahnya kepada Solomon untuk terus melakukannya hingga ia mati. Kedua, perlawanan sehari-hari terlihat melalui ketekunannya dalam bertahan hidup meskipun mengalami kekerasan fisik berulang kali. Temuan ini menunjukkan bahwa perjuangan Patsey untuk mendefinisikan dirinya dan tekadnya untuk terus hidup merupakan tindakan perlawanan yang membantunya mempertahankan kemanusiaannya.

Kata kunci: *Patsey, slave, oppression, resistance, matrix of domination*